JADWAL SEMENTARA

Masa Penawaran Awal	:	16 Juni 2023 - 21 Juni 2023
Tanggal Efektif	:	28 Juni 2023
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	3 Juli 2023 - 5 Juli 2023
Tanggal Penjatahan	:	5 Juli 2023
Tanggal Distribusi	:	6 Juli 2023
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	7 Juli 2023

PENAWARAN UMUM

Sebanyak-banyaknya 600.000.000 (enam ratus juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 20,75% (dua puluh koma tujuh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) – Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah Rp.75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah). Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Sesuai Dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKD/ST/DIR/HCD/2303-0066 tanggal 16 Maret 2023 tentang Program Alokasi Saham Pegawai (*Employee Stock Allocation* atau "ESA")*,* Perseroan mengadakan Program ESA dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2,10% (dua koma satu nol persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebesar 12.600.000 (dua belas juta enam ratus ribu) saham. Informasi lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab 1 Prospektus.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

Penawaran Umum ini akan dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan Efek; dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Proforma Struktur Permodalan Perseroan
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham
dan
Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham

Keterangan	Nominal Rp50,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**9.168.000.000**	**458.400.000.000**		**9.168.000.000**	**458.400.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
Sheila Maria Tiwan	1.439.376.000	71.968.800.000	62,80	1.439.376.000	71.968.800.000	49,77
Flora Regina Regian	852.624.000	42.631.200.000	37,20	852.624.000	42.631.200.000	29,48
Masyarakat:						
- Saham				600.000.000	30.000.000.000	20,75
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**2.292.000.000**	**114.600.000.000**	**100,00**	**2.892.000.000**	**144.600.000.000**	**100,00**
Jumlah saham dalam Portepel	**6.876.000.000**	**343.800.000.000**	**-**	**6.276.000.000**	**313.800.000.000**	**-**

Program ESA

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan mengadakan program alokasi saham pegawai (ESA) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2,10% (dua koma satu nol persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau sebesar 12.600.000 (dua belas juta enam ratus ribu) saham. Kepastian atas jumlah Program ESA akan ditentukan setelah diketahuinya Harga Penawaran.

Pelaksanaan pembelian saham secara khusus ini akan diimplementasikan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dan pelaksanaan Program ESA, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum, pelaksanaan ESA secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum dan Sebelum Pelaksanaan ESA			Setelah Penawaran Umum dan Setelah Pelaksanaan ESA		
	Nilai Nominal Rp50,- per saham			Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**9.168.000.000**	**458.400.000.000**		**9.168.000.000**	**458.400.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Sheila Maria Tiwan	1.439.376.000	71.968.800.000	62,80	1.439.376.000	71.968.800.000	49,77
Flora Regina Regian	852.624.000	42.631.200.000	37,20	852.624.000	42.631.200.000	29,48
Masyarakat				587.400.000	29.370.000.000	20,31
Karyawan (Program ESA)				12.600.000	630.000.000	0,44
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**2.292.000.000**	**114.600.000.000**	**100,00**	**2.892.000.000**	**144.600.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**6.876.000.000**	**343.800.000.000**		**6.276.000.000**	**313.800.000.000**	

KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Propektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 2 (dua) Perusahaan Anak dengan kepemilikan langsung, yaitu dengan uraian sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Tahun Pendirian	Kegiatan Usaha	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Perseroan	Tahun Penyertaan Perseroan	Status Operasional
PT Carsurin Offshore Services	2015	a. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (Kode KBLI: 46599); b. Perdagangan Besar Piranti Lunak (Kode KBLI: 46512); c. Jasa Pengujian Laboratorium (Kode KBLI: 71202); dan d. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI (Kode KBLI: 71102).	1. Jasa konsultasi &analitik, meliputi : uji tuntas teknis, penilaian risiko & manajemen risiko 2. Perdagangan produk perangkat keras & perangkat lunak untuk meningkatkan layanan inspeksi,pengujian, sertifikasi, dan konsultasi .	54,95%	2015	Operasional
PT Carsurin Oil and Gas Services	2009	a. Instalasi Minyak dan Gas (Kode KBLI: 43223); b. Jasa Sertifikasi (Kode KBLI: 71201); c. Jasa Inspeksi Teknik Instalasi (Kode KBLI: 71204); d. Analisis dan Uji Teknis Lainnya (Kode KBLI: 71209); dan e. Jasa Inspeksi Periodik (Kode KBLI: 71203)	1. Jasa layanan inspeksi dan survei	99,20%	2009	Operasional

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak-banyaknya 600.000.000 (enam ratus juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan atau sebanyak-banyaknya 20,75% (dua puluh koma tujuh lima persen) Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 2.292.000.000 (dua miliar dua ratus sembilan puluh dua juta) saham. Saham-saham tersebut adalah milik:

1. Sheila Maria Tiwan sebanyak 1.439.376.000 (satu miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu) lembar saham;
2. Flora Regina Regian sebanyak 852.624.000 (delapan ratus lima puluh dua juta enam ratus dua puluh empat ribu) lembar saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 2.892.000.000 (dua miliar delapan ratus sembilan puluh dua juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative convenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham Publik.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank BCA sesuai dengan surat No. 02927/SLK-KOM/2022 tanggal 20 Desember 2022 dan PT Bank OCBC NISP Surat No. 003/EXT/EBC1/ONT/VA/I/2023 tanggal 10 Januari 2023.

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham Perseroan seperti yang dimaksud oleh POJK 8/2017.

Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Carsurin No.233/2022 & No.117/2023 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum.,M.Kn, Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Perseroan adalah sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) menjadi Rp.114.600.000.000 (seratus empat belas miliar enam ratus juta Rupiah). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan tersebut telah diambil bagian oleh:

- Sheila Maria Tiwan sebesar Rp71.340.800.000 (tujuh puluh satu miliar tiga ratus empat puluh juta delapan ratus ribu Rupiah) dengan cara rekapitalisasi saldo laba ditahan di harga nominal.
- Flora Regina Regian sebesar Rp42.259.200.000 (empat puluh dua miliar dua ratus lima puluh sembilan juta dua ratus ribu Rupiah) dengan cara rekapitalisasi saldo laba ditahan di harga nominal.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, bahwa setiap pihak yang memperoleh Efek bersifat ekuitas dari Emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum perdana saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Dengan demikian maka Sheila Maria Tiwan dan Flora Regina Regian tidak dapat mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Dalam rangka memberikan perlindungan kepada pemegang saham publik, berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali tertanggal 16 Maret 2023, menyatakan bahwa Pengendali tidak akan mengalihkan kepengendaliannya dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 98,03% (sembilan puluh delapan koma nol tiga persen) untuk belanja barang modal (*capital expenditure*) dengan rincian sebagai berikut:
   a. Sekitar 23,04% (dua puluh tiga koma nol empat persen) untuk renovasi bangunan laboratorium yang berada di 5 (lima) lokasi yaitu di Sumatera 2 laboratorium (Jambi & Medan), Sulawesi 2 laboratorium (Morowali & Kendari), dan Maluku 1 laboratorium (Halmahera). Transaksi ini akan dilakukan dalam waktu 12 bulan sejak dana IPO diterima.
   b. Sekitar 66,44% (enam puluh enam koma empat empat persen) untuk belanja alat-alat laboratorium beserta perlengkapannya dari pihak ketiga. Transaksi ini akan dilakukan setelah renovasi laboratorium selesai
   c. Sekitar 8,55% (delapan koma lima lima persen) untuk belanja peralatan dan perlengkapan kantor seperti: komputer, printer, mesin fotocopy, meja & kursi kerja, lemari arsip dan perabotan kantor lainya dari pihak ketiga. Transaksi ini akan dilakukan setelah renovasi laboratorium selesai.

   Belanja barang modal (*capital expenditure*) yang disebutkan pada huruf a dan b tersebut di atas adalah dalam rangka mendukung peningkatan kegiatan usaha (*business expansion*) Perseroan di segmen usaha pengujian (*testing business segment*).
2. Sekitar 1,97% (satu koma sembilan tujuh persen) untuk modal kerja (*working capital*) antara lain namun tidak terbatas untuk pembelian bahan habis dipakai (*consumable*) dalam kegiatan operasional, sewa kendaraan.

Keterangan lebih lanjut mengenai Rencana Penggunaan Dana dapat dilihat pada Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari Laporan keuangan dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi (Ijin Akuntan Publik No. AP-1164) dan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Soaduon Tampubolon (Ijin Akuntan Publik No. AP-1432).

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

Keterangan	31 Desember 2022	2021	2020
ASET			
TOTAL ASET LANCAR	85.334.012.007	72.556.002.209	70.388.973.807
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	84.757.025.741	71.844.644.747	66.230.825.725
TOTAL ASET	**170.091.037.748**	**144.400.646.956**	**136.619.799.532**
LIABILITAS			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	23.479.078.896	28.174.687.756	33.297.246.644
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	32.083.148.452	21.507.143.448	27.817.386.910
TOTAL LIABILITAS	**55.562.227.348**	**49.681.831.204**	**61.114.633.554**
TOTAL EKUITAS	**114.528.810.400**	**94.718.815.752**	**75.505.165.978**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**170.091.037.748**	**144.400.646.956**	**136.619.799.532**

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan

Keterangan	31 Desember 2022	2021	2020
Pendapatan	363.365.202.661	318.589.545.431	278.838.383.165
Beban Pokok Pendapatan	179.885.211.419	169.616.461.870	142.717.895.184
Laba Bruto	183.479.991.242	148.973.083.561	136.120.487.981
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	43.614.829.040	30.242.088.715	22.618.541.946
Laba Neto Tahun Berjalan	30.209.836.389	21.337.724.593	13.800.176.931
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	350.158.259	(24.074.819)	(457.024.539)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	30.559.994.648	21.313.649.774	13.343.152.392
Laba per saham Dasar	473,24	1.066,89	690,01

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31 Desember 2022	2021	2020
Rasio Likuiditas			
Total Aset Lancar / Total Liabilitas Jangka Pendek	3,63x	2,58x	2,11 x
Rasio Profitabilitas			
Laba Bruto / Pendapatan	50,49%	46,76%	48,82%
Laba Usaha / Pendapatan	13,40%	10,67%	9,06%
Laba Neto Tahun Berjalan / Pendapatan	8,31%	6,70%	4,95%
Laba Neto Tahun Berjalan / Total Aset	17,76%	14,78%	10,10%
Laba Neto Tahun Berjalan / Total Ekuitas	26,38%	22,53%	18,28%
EBITDA / Pendapatan *	17,34%	14,26%	13,25%
Rasio Aktivitas			
Pendapatan / Piutang Usaha Neto	7,34x	6,26x	5,29x
Pendapatan / Total Aset Lancar	4,26x	4,39x	3,96x
Pendapatan / Aset Tetap Neto	5,49x	6,44x	6,29x
Rasio Solvabilitas			
Total Liabilitas / Total Aset	0,33x	0,34x	0,45x
Total Liabilitas / Total Ekuitas	0,49x	0,52x	0,81x
ICR	27,52x	20,01x	10,49x
DSCR	2,34x	2,03x	1,14x
Rasio Pertumbuhan			
Pertumbuhan Pendapatan	14,05%	14,26%	0,18%
Pertumbuhan Laba Bruto	23,16%	9,44%	11,94%
Pertumbuhan Laba Usaha	43,26%	34,57%	51,40%
Pertumbuhan Laba Neto	41,58%	54,62%	137,4%
Pertumbuhan Total Aset	17,79%	5,70%	5,90%
Pertumbuhan Total Liabilitas	11,84%	-18,71%	-8,82%
Pertumbuhan Total Ekuitas	20,91%	25,45%	21,83%

* EBITDA = *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, Amortization*
** ISCR = *Interest Service Coverage Ratio*
*** DSCR = *Debt Service Coverage Ratio*; CPLTD = *Current Portion Long Term Debt*

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFROMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT CARSURIN TBK. ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA.

CARSURIN
1968

PT CARSURIN TBK

("Perseroan")

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam bidang jasa *Testing, Inspection, Certification.*

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

SOHO CAPITAL, 28th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav.28, Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Telepon: +62 21 5022 6868
Website: www.carsurin.com
Email: corpsec@carsurin.com

Kantor Cabang

Perseroan memiliki lebih dari 19 kantor cabang berada di Dumai, Jakarta, Pontianak, Batam, Belitung, Kendari, Medan, Surabaya, Halmahera, Semarang, Berau, Bontang, Cilegon, Palembang, Samarinda, Tanah Merah, Cikarang, Banjarbaru, Jambi, Balikpapan.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 600.000.000 (enam ratus juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 20,75% (dua puluh koma tujuh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) – Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah Rp.75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah). Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Sesuai Dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKD/ST/DIR/HCD/2303-0066 tanggal 16 Maret 2023 tentang Program Alokasi Saham Pegawai (Employee Stock Allocation atau "ESA"), Perseroan mengadakan Program ESA dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2,10% (dua koma satu nol persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebesar 12.600.000 (dua belas juta enam ratus ribu) saham. Informasi lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab 1 Prospektus.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

PENJAMIN EMISI EFEK

[akan ditentukan kemudian]

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh penawaran saham secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) Terhadap Penawran Umum Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO ATAS PERUBAHAN PERATURAN PEMERINTAH. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 16 Juni 2023

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

A. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

a) Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp363.365.202.661 dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp44.775.657.230 atau sebesar 14,05% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp318.589.545.431. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan jasa pengujian sebesar Rp9.440.080.268 atau sebesar 33,4%, peningkatan jasa sertifikasi sebesar Rp1.770.708.684 atau sebesar 22,8% dan jasa inspeksi sebesar Rp35.092.517.437 atau sebesar 12,9%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp318.589.545.431 dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp39.751.162.266 atau sebesar 14,26% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp278.838.383.165. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan jasa pengujian sebesar Rp6.973.576.311 atau sebesar 32,8%, peningkatan jasa konsultasi sebesar Rp1.460.173.847 atau sebesar 16,5% dan jasa inspeksi sebesar Rp31.440.642.661 atau sebesar 13,1%.

b) Beban Pokok Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp179.885.211.419 dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp10.268.749.549 atau sebesar 6,05% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp169.616.461.870. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan beban tenaga kerja sebesar Rp6.410.171.616 atau 16%, beban ahli daya sebesar Rp488.029.222 atau 5%, bahan habis pakai sebesar Rp1.600.047.156 atau 25% dan beban pemasaran sebesar Rp807.146.521 atau 157% sejalan dengan peningkatan penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp169.616.461.870 dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp26.898.566.686 atau sebesar 18,85% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp142.717.895.184. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan beban survei sebesar Rp 19.336.674.036 atau 23%, beban tenaga kerja sebesar Rp3.120.455.811 atau 9%, beban ahli daya sebesar Rp2.938.896.294 atau 46% dan bahan habis pakai sebesar Rp1.448.079.836.

c) Laba Bruto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp183.479.991.242 dimana terdapat peningkatan Laba Bruto sebesar Rp34.506.907.681 atau sebesar 23,16% bila dibandingkan dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp148.973.083.561. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan jasa pengujian sebesar Rp9.440.080.268 atau sebesar 33,4%, peningkatan jasa sertifikasi sebesar Rp1.770.708.684 atau sebesar 22,8% dan jasa inspeksi sebesar Rp35.092.517.437 atau sebesar 12,9%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp148.973.083.561 dimana terdapat peningkatan Laba Bruto sebesar Rp12.852.595.580 atau sebesar 9,44% bila dibandingkan dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp136.120.487.981. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan jasa pengujian sebesar Rp6.973.576.311 atau sebesar 32,8%, peningkatan jasa konsultasi sebesar Rp1.460.173.847 atau sebesar 16,5% dan jasa inspeksi sebesar Rp31.440.642.661 atau sebesar 13,1%.

d) Laba Neto Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Neto Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp30.209.836.389 dimana terdapat peningkatan Laba Neto Tahun Berjalan sebesar Rp8.872.111.796 atau sebesar 41,58% bila dibandingkan dengan Laba Neto Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp21.337.724.593. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya pendapatan Perseroan yang dipengaruhi oleh penjualan jasa pengujian, jasa sertifikasi dan jasa inspeksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Neto Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 21.337.724.593 dimana terdapat peningkatan Laba Neto Tahun Berjalan sebesar Rp 7.537.547.662 atau sebesar 54,62% bila dibandingkan dengan Laba Sebelum Pajak Penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 13.800.176.931. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya pendapatan Perseroan yang dipengaruhi oleh penjualan jasa pengujian, jasa konsultasi dan jasa inspeksi.

e) Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp350.158.259 dimana terdapat peningkatan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain sebesar Rp374.233.078 atau sebesar 1554,45% bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp24.074.819). Peningkatan ini sebagai hasil dari pada pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karena adanya perubahan asumsi dari pengukuran kembali atas liabitas imbalan kerja dari perhitungan aktuaria dan dampak pajak tangguhan dari pengukuran kembali atas liabitas imbalan kerja.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Neto Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp24.074.819) dimana terdapat peningkatan Laba Neto Tahun Berjalan sebesar Rp432.949.720 atau sebesar 94,73% bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar (Rp457.024.539). Penurunan ini sebagai hasil dari pada pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karena adanya perubahan asumsi dari pengukuran kembali atas liabitas imbalan kerja dari perhitungan aktuaria dan dampak pajak tangguhan dari pengukuran kembali atas liabitas imbalan kerja.

f) Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp30.559.994.648 dimana terdapat peningkatan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp9.246.344.874 atau sebesar 43,38% bila dibandingkan dengan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp21.313.649.774. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya pendapatan Perseroan yang dipengaruhi oleh penjualan jasa pengujian, jasa sertifikasi dan jasa inspeksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp21.313.649.774 dimana terdapat peningkatan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp7.970.497.382 atau sebesar 59,73% bila dibandingkan dengan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 6.Desember 2020 yaitu sebesar Rp13.343.152.392. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya pendapatan Perseroan yang dipengaruhi oleh penjualan jasa pengujian, jasa konsultasi dan jasa inspeksi.

2. Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

Keterangan	31 Desember 2022	2021	2020
ASET			
TOTAL ASET LANCAR	85.334.012.007	72.556.002.209	70.388.973.807
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	84.757.025.741	71.844.644.747	66.230.825.725
TOTAL ASET	**170.091.037.748**	**144.400.646.956**	**136.619.799.532**
LIABILITAS			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	23.479.078.896	28.174.687.756	33.297.246.644
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	32.083.148.452	21.507.143.448	27.817.386.910
TOTAL LIABILITAS	**55.562.227.348**	**49.681.831.204**	**61.114.633.554**
TOTAL EKUITAS	**114.528.810.400**	**94.718.815.752**	**75.505.165.978**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**170.091.037.748**	**144.400.646.956**	**136.619.799.532**

1) ASET

a) Total Aset

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp170.091.037.748 dimana terdapat peningkatan Total Aset sebesar Rp25.690.390.792 atau sebesar 17,79% bila dibandingkan dengan Total Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp144.400.646.956. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan pada aset lancar Perseroan terutama pada kas dan bank sebesar Rp12.468.681.023 dan peningkatan pada aset tidak lancar Perseroan terutama di aset tetap - neto sebesar Rp. 16.672.423.689.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp144.400.646.956 dimana terdapat peningkatan Total Aset sebesar Rp7.780.847.424 atau sebesar 5,70% bila dibandingkan dengan Total Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp136.619.799.532. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan pada aset lancar Perseroan terutama pada uang muka untuk kegiatan survei sebesar Rp614.182.368 dan peningkatan pada aset tidak lancar Perseroan terutama di aset tetap - neto sebesar Rp5.122.413.657.

b) Aset Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp85.334.012.007 dimana terdapat peningkatan Aset Lancar sebesar Rp12.778.009.798 atau sebesar 17,61% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp72.556.002.209. Peningkatan ini terjadi atas kas dan bank sebesar Rp12.468.681.023 yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan Perseroan yang diperoleh dari operasi dan percepatan perolehan penagihan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp72.556.002.209 dimana terdapat peningkatan Aset Lancar sebesar Rp2.167.028.402 atau sebesar 3,08% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp70.388.973.807. Peningkatan ini terutama terjadi atas peningkatan uang muka untuk kegiatan survei sebesar Rp614.182.368 sejalan dengan peningkatan operasi perusahaan dan juga disebabkan oleh percepatan perolehan penagihan yang berdampak pada meningkatnya kas dan bank.

c) Aset Tidak Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp84.757.025.741 dimana terdapat peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp12.912.380.994 atau sebesar 17,97% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp71.844.644.747. Aset Tidak Lancar meningkat sebagai akibat dari meningkatnya aset tetap - neto Perseroan sebesar Rp. 16.672.423.689 terutama dalam pembelian alat laboratorium dan kendaraan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp71.844.644.747 dimana terdapat peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp5.613.819.022 atau sebesar 8,48% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp66.230.825.725. Aset Tidak Lancar meningkat sebagai akibat dari meningkatnya aset tetap - neto Perseroan sebesar Rp5.122.413.657 terutama dalam pembelian alat laboratorium dan kendaraan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan.

2) LIABILITAS

a) Total Liabilitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp55.562.227.348 dimana terdapat peningkatan Total Liabilitas sebesar Rp5.880.396.144 atau sebesar 11,84% bila dibandingkan dengan Total Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp49.681.831.204. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan pada liabilitas jangka panjang perseroan terutama adanya penambahan utang pembiayaan konsumen sebesar Rp5.475.558.744.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp49.681.831.204 dimana terdapat penurunan Total Liabilitas sebesar -Rp11.432.802.350 atau sebesar -18,71% bila dibandingkan dengan Total Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp61.114.633.554. Penurunan ini terutama disebabkan adanya pembayaran utang bank yang sudah jatuh tempo sebesar Rp10.879.873.863 dan penurunan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp3.615.173.580.

b) Liabilitas Jangka Pendek

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp23.479.078.896 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar -Rp4.695.608.860 atau sebesar -16,67% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp28.174.687.756. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan utang usaha - pihak ketiga sebesar Rp2.748.911.510 dan adanya penurunan beban akrual sebesar Rp3.323.710.821.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp28.174.687.756 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar -Rp5.122.558.888 atau sebesar -15,38% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp33.297.246.644. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank yang sudah jatuh tempo Rp7.308.050.990.

c) Liabilitas Jangka Panjang

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp32.083.148.452 dimana terdapat peningkatan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp10.576.005.004 atau sebesar 49,17% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp21.507.143.448. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya penambahan utang bank jangka panjang sebesar Rp6.752.563.944 dan utang pembiayaan konsumen sebesar Rp5.475.558.744 atas pembelian kendaraan untuk menunjang kegiatan operasional.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp21.507.143.448 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar -Rp6.310.243.462 atau sebesar -22,68% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp27.817.386.910. Penurunan ini terutama disebabkan adanya pembayaran utang bank yang telah jatuh tempo sebesar Rp3.571.822.873 dan penurunan liabilitas imbalan kerja Rp3.615.173.580.

3) Ekuitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp114.528.810.400 dimana terdapat peningkatan Ekuitas sebesar Rp19.809.994.648 atau sebesar 20,91% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp94.718.815.752. Kenaikan ekuitas di tahun 2022 terutama disebabkan oleh kenaikan laba neto tahun berjalan Perseroan sebesar Rp30.209.836.389 sebagai wujud dari meningkatnya kegiatan usaha utama Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp94.718.815.752 dimana terdapat peningkatan Ekuitas sebesar Rp19.213.649.774 atau sebesar 25,45% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp75.505.165.978 Kenaikan ekuitas di tahun 2021 terutama disebabkan oleh kenaikan laba neto tahun berjalan Perseroan sebesar Rp21.337.724.593 sebagai wujud dari meningkatnya kegiatan usaha utama Perseroan.

3. Analisis Arus Kas

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2022	2021	2020
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	46.150.162.867	31.907.975.242	26.712.044.044
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.782.655.849)	(10.865.241.155)	(4.763.690.083)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(18.898.825.995)	(17.116.422.524)	(18.163.788.529)
Kenaikan Neto Kas dan Bank	**12.468.681.023**	**3.926.311.563**	**3.784.565.432**
Kas dan Bank Awal Tahun	**10.885.477.945**	**6.959.166.382**	**3.174.600.950**
Kas dan Bank Akhir Tahun	**23.354.158.968**	**10.885.477.945**	**6.959.166.382**

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Perseroan sepanjang tahun 2022 membukukan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp46.150.162.864, mengalami kenaikan sebesar 44,64% dan 19,45% dibandingkan terhadap tahun 2021 dan tahun 2020 yang masing-masing sebesar Rp 31.907.975.242 dan Rp26.712.044.044.

Kenaikan berturut-turut kas neto diperoleh dari aktivitas operasi dari tahun 2020 sampai dengan 2022 tersebut berasal dari kegiatan usaha utama Perseroan, dimana kas yang diperoleh dari operasi tumbuh 31,44% CAGR (*compound annual growth rate*) dari Rp35.943.621.967 menjadi Rp 58.447.996.655.

(dalam Rupiah)

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	31 Desember 2022	2021	2020
Kas Diperoleh dari Operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	364.599.564.485	320.493.433.314	270.508.267.297
Pembayaran kas kepada karyawan	(85.179.212.905)	(78.383.381.356)	(69.349.661.989)
Pembayaran kas kepada pemasok	(176.300.702.548)	(165.108.435.859)	(138.306.485.003)
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(44.671.652.374)	(33.448.484.834)	(26.908.498.338)
Jumlah Kas diperoleh dari Operasi	**58.447.996.658**	**43.553.131.265**	**35.943.621.967**
Penerimaan bunga	102.388.333	81.107.572	47.656.217
Pembayaran pajak penghasilan	(10.110.379.332)	(9.456.828.457)	(5.757.266.075)
Pembayaran biaya keuangan	(2.289.842.792)	(2.269.435.138)	(3.521.968.065)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**46.150.162.867**	**31.907.975.242**	**26.712.044.044**

Perseroan terus menerus meningkatkan kecepatan perolehan penagihan piutangnya, dari tabel rasio Pendapatan / Piutang Usaha (account receivable turn over) terlihat Perseroan berhasil mempercepat penagihan atas piutang usahanya, dari rata-rata 5,29x di tahun 2020 menjadi 6,26x di tahun 2021 dan semakin cepat lagi menjadi rata-rata 7,34x di tahun 2022.

Keterangan Rasio	31 Desember 2022	2021	2020
Pendapatan / Piutang usaha neto	7,34x	6,26x	5,29x
Rata-rata hari perolehan penagihan (1 tahun = 360 hari)	49 hari	57 hari	68 hari

Perseroan juga terus menerus menjaga anggaran penerimaan dan pembayaran kegiatan operasi. Persentase jumlah nilai pembayaran kas kepada karyawan, pemasok dan beban operasional lainnya terhadap penerimaan kas dari pelanggan dari tahun 2022, 2021 dan 2020 berturut – turut adalah 83,97%, 86,41% dan 86,71%.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022	2021	2020
Penerimaan kas dari pelanggan	364.599.564.485	320.493.433.314	270.508.267.297
Pembayaran kas kepada karyawan, pemasok dan beban operasional lainnya	306.151.567.827	276.940.302.049	234.564.645.330
Persentase Pembayaran terhadap Penerimaan	83,97%	86,41%	86,71%

Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

(dalam Rupiah)

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	31 Desember 2022	2021	2020
Perolehan aset tetap	(12.574.666.479)	(5.736.685.420)	(617.674.288)
Penerimaan penjualan aset tetap	99.494.962	554.438.594	460.833.599
Peningkatan modal di entitas anak	0	0	185.000.000
Uang muka pembelian aset tetap	(2.269.484.333)	(5.643.994.329)	(4.578.759.485)
Perolehan aset takberwujud	(37.999.999)	(39.000.000)	(213.089.909)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(14.782.655.849)**	**(10.865.241.155)**	**(4.763.690.083)**

Seiring dengan pertumbuhan Pendapatan, investasi Perseroan terhadap barang-barang modal (*capital expenditure*) juga terus meningkat, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 tumbuh sebesar 76,16% CAGR dari Rp4.763.690.083 menjadi Rp14.782.655.846.

Dalam tiga tahun terakhir dari tahun 2020 sampai dengan 2022, belanja Perseroan terutama untuk peralatan laboratorium, kendaraan operasional, serta peralatan dan perlengkapan.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022	2021	2020
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	46.150.162.867	31.907.975.242	26.712.044.044
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(14.782.655.849)	(10.865.241.155)	(4.763.690.083)
Arus kas bebas (*free cash flow*) **	**31.367.507.018**	**21.042.734.087**	**21.948.353.961**

** selisih kas neto diperoleh dari aktivitas operasi dengan digunakan untuk aktivitas investasi

Perseroan dalam tiga tahun terakhir dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 berhasil membukukan arus kas bebas positip (*positive free cash flow*), dari Rp21.948.353.961 di tahun 2020 menjadi Rp31.367.507.018 di tahun 2022, atau tumbuh sebesar 19,55% CAGR.

Dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, Perseroan dalam kondisi yang ideal yaitu Perseroan mampu memperoleh laba neto sekaligus memperoleh kas neto dari aktivitas operasi.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022	2021	2020
Laba neto tahun berjalan	30.209.836.389	21.337.724.593	13.800.176.931
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	46.150.162.867	31.907.975.242	26.712.044.044

Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	31 Desember 2022	2021	2020
Utang bank jangka pendek – pembayaran	(244.346.431)	(10.879.873.863)	(16.845.191.782)
Pembayaran dividen	(10.750.000.000)	(2.100.000.000)	0
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(5.031.326.035)	(1.227.208.400)	0
Pembayaran liabilitas sewa	(2.873.153.529)	(2.909.340.261)	(1.318.596.747)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(18.898.825.995)**	**(17.116.422.524)**	**(18.163.788.529)**

Dengan Perseroan mampu menghasilkan arus kas bebas positif (*positive free cash flow*), Perseroan mempunyai kebebasan memilih untuk melakukan pembayaran kepada kreditur dan/atau pembagian dividen kepada pemegang saham. Dari tabel di atas, pada tahun 2020 dan 2021 meskipun dalam situasi pandemi Covid-19, Perseroan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur bank dan lembaga pembiayaan.

Pada tahun 2022 dan 2021, arus kas bebas positip digunakan oleh Perseroan selain untuk pembayaran kepada kreditur bank dan lembaga pembiayaan juga digunakan untuk pembagian dividen kepada para pemegang saham, total pembagian dividen tahun 2022 sebesar Rp10.750.000.000 dan Rp2.100.000.000 pada tahun 2021.

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Risiko atas Perubahan Peraturan Pemerintah

B. RISIKO USAHA

1. Risiko Pengembangan Teknologi;
2. Risiko Persaingan Usaha;
3. Risiko Sumber Daya Manusia;
4. Risiko Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
2. Risiko Bencana Alam dan Kejadian di Luar Kendali Perseroan

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham;
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan;
3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 6 April 2023 atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Laporan keuangan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi (Ijin Akuntan Publik No. AP-1164) dan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Soaduon Tampubolon (Ijin Akuntan Publik No. AP-1432).

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam "Catatan Atas Laporan Keuangan" yang terdapat pada bab XVIII dalam Prospektus.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Carsurin Limited (dahulu) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 15 tanggal 14 Desember 1968 dan diperbaiki dengan Naskah No. 2 tanggal 2 Desember 1969 yang dibuat dihadapan Than Thong Kie ., Notaris di Kota Jakarta. akta mana telah memperoleh penetapan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Daftar Penetapan Menteri Kehakiman No. J.A. 5/5/14 tanggal 14 Januari 1970 dan akta ini telah didaftarkan dalam telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 14 Desember 1968, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 1970 ("Akta Pendirian"). Akta Pendirian tersebut telah dilakukan penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diambil Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 4 tanggal 7 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Kun Hidayat, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16509.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 3 April 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0024307.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 3 April 2008 ("**Akta No. 4/2007**"). Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.10.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**36**	**360.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Hein Christopher Tiwan	3	30.000	33,33
Ahmed Erwin Hardodipuro	3	30.000	33,33
Hetty Sjarief	3	30.000	33,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**9**	**90.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**27**	**270.000**	**-**

Pada saat Perseroan ini didirikan, para pemegang saham pendiri Perseroan telah melakukan penyetoran modal secara tunai kedalam rekening Perseroan pada saat pendirian.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali, yang mana perubahan terakhir adalah Akta No.1/2023, struktur permodalan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**9.168.000.000**	**458.400.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Sheila Maria Tiwan	1.439.376.000	71.968.800.000	62,80
Flora Regina Regian	852.624.000	42.631.200.000	37,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**2.292.000.000**	**114.600.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**6.876.000.000**	**343.800.000.000**	**-**

MAESTRO 90 ADV

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak ada saham Perseroan yang dimiliki sendiri oleh Perseroan dan oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Saat ini Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar, yaitu melakukan kegiatan usaha dalam bidang:

a. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia / Kode KBLI 09900);
b. Jasa Pengujian Laboratorium (Kode KBLI 71202)
c. Jasa Inspeksi Periodik (Kode KBLI 71203);
d. Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan (Kode KBLI 02404);
e. Jasa Sertifikasi (Kode KBLI 71201);
f. Analisis dan Uji Teknis Lainnya (Kode KBLI 71209);
g. Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis (Kode KBLI 74902);
h. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (Kode KBLI 74909);

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan usaha utama:
   i. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya (Kode KBLI 09900);
      Kelompok ini mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang.
   ii. Jasa Pengujian Laboratorium (Kode KBLI 71202);
      Kelompok ini mencakup kegiatan uji fisik, kimia, biologi, kelistrikan, mekanik dan analisis lainnya dari semua jenis material dan produk yang mencakup kegiatan pengujian di bidang kesehatan makanan, termasuk uji penyakit hewan dan kontrol yang berhubungan dengan produksi makanan; uji austik dan vibrasi (getar), uji komposisi dan kemurnian mineral dan sebagainya, uji karakteristik fisik dan kinerja material seperti kekuatan, ketebalan, daya tahan, radioaktif dan lain-lain, uji kualifikasi dan ketahanan, uji kinerja dari mesin keseluruhan seperti motor, automobil, perlengkapan elektronik, pengujian perangkat telekomunikasi, pengujian laboratorium sektor konstruksi, dan lain-lain, analisis kegagalan, uji dan pengukuran indikator lingkungan seperti polusi udara dan air, uji dengan menggunakan model atau maket seperti pesawat terbang, kapal, bendungan dan lain-lain. Termasuk kegiatan operasional laboratorium kepolisian dan penilaian kesesuaian uji mutu sistem resi gudang. Pengujian medis dimasukkan dalam kelompok 86903.
   iii. Jasa Inspeksi Periodik (Kode KBLI 71203);
      Kelompok ini mencakup kegiatan pemeriksaan suatu desain produk, produk, jasa dan proses. Kegiatan yang tercakup dalam kegiatan ini misalnya pemeriksaan peralatan tekan, pre-shipment, proses produksi, pemeliharaan atau perawatan, pemeriksaan periodik mengenai keamanan jalannya kendaraan bermotor termasuk survey tanpa merusak objek (non destructive testing). Tidak termasuk jasa inspeksi bangunan atau gedung (71101).
b. Kegiatan usaha penunjang:
   i. Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan (Kode KBLI 02404);
      Kelompok ini mencakup usaha jasa kehutanan dalam rangka penyiapan data dasar seperti inventarisasi hutan, pengukuran dan penataan batas, dan penafsiran citra indra jarak jauh.
   ii. Jasa Sertifikasi (Kode KBLI 71201);
      Kelompok ini mencakup kegiatan lembaga sertifikasi produk, sistem manajemen mutu, HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points), sistem management lingkungan, sistem manajemen keamanan pangan, ekolabel, sistem manajemen keamanan informasi, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), sistem sertifikasi pangan organik, sistem pengolahan hutan produksi lestari, sistem validasi dan verifikasi termasuk verifikasi legalitas kayu, dan lain-lain. Termasuk kegiatan penilaian kesesuaian sistem manajemen mutu sistem resi gudang, dan sertifikasi industri hijau.
   iii. Analisis dan Uji Teknis Lainnya (Kode KBLI 71209);
      Kelompok ini mencakup kegiatan jasa analisis dan uji teknis lainnya yang belum diklasifikasikan pada 71201 sampai dengan 71208 misalnya operasional dari keamanan dan ketertiban laboratorium. Termasuk dalam kelompok ini mencakup uji teknis dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion) serta penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan.
   iv. Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis (Kode KBLI 74902);
      Kelompok ini mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat.
   v. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (Kode KBLI 74909);
      Kelompok ini mencakup kegiatan profesional, ilmiah dan teknik lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain, seperti jasa konsultasi ilmu pertanian (agronomist), konsultasi lingkungan, konsultasi teknik lain dan kegiatan konsultan selain konsultan arsitek, teknik dan manajemen. Termasuk juga jasa penyelaman dan pengangkatan benda muatan kapal tenggelam di kapal tenggelam. Kelompok ini juga mencakup kegiatan yang dilakukan oleh agen atau perwakilan atas nama perorangan yang biasa terlibatkan dalam pembuatan gambar bergerak, produksi teater atau hiburan lainnya atau atraksi olahraga dan penempatan buku, permainan (sandiwara, musik dan lain-lain), hasil seni, fotografi dan lain-lain, dengan publiser, produser dan lain

B. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Flora Regina Regian
Komisaris Independen	:	Gusmardi Bustami
Direksi		
Direktur Utama	:	Sheila Maria Tiwan
Direktur	:	Timotius Nugraha Tjahjana
Direktur	:	Erwin Manurung

C. TATA KELOLA PERUSAHAAN (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*)

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Sehubungan dengan pemenuhan POJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD/ST/DIR/HCD/2302-0031 tanggal 2 Maret 2023, Perseroan telah menunjuk Franciska Nilawati sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. INT/SUP/KOM/2303-0001 tanggal 2 Maret 2023.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua
Nama : Gusmardi Bustami – Komisaris Independen
Anggota
Anggota 1 : Evangelista Ervandy
Anggota 2 : Lusiana Al Lusi

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No.56, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. INT/SUP/BOD-BOC/2303-0003 tanggal 16 Maret 2023 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal dan mengangkat Albert Febrianto sebagai Anggota merangkap Ketua Unit Audit Internal.

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tanggal 31 Desmeber 2022, karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak berjumlah 822 orang, pada tanggal 31 Desember 2021 berjumlah 579 orang dan pada tanggal 31 Desember 2020 berjumlah 552 orang (tidak termasuk Direksi)

E. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

Perseroan didirikan dengan nama PT Carsurin Limited (dahulu) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 15 tanggal 14 Desember 1968 dan diperbaiki dengan Naskah No. 2 tanggal 2 Desember 1969 yang dibuat dihadapan Than Thong Kie ., Notaris di Kota Jakarta. akta mana telah memperoleh penetapan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Daftar Penetapan Menteri Kehakiman No. J.A. 5/5/14 tanggal 14 Januari 1970 dan akta ini telah didaftarkan dalam telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 14 Desember 1968, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 1970 ("Akta Pendirian"). Akta Pendirian tersebut telah dilakukan penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diambil Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 4 tanggal 7 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Kun Hidayat, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16509.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 3 April 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0024307.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 3 April 2008 ("**Akta No. 4/2007**").

Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali, yang mana perubahan terakhir adalah Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Carsurin No.1 tanggal 1 Maret 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami., Notaris di Kota Administrasi Jakarta, akta sebagaimana dimaksud telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014199. AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 7 Maret 2023, diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0097702 tanggal 6 Maret 2023, terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0046233.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 6 Maret 2023.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah dalam bidang usaha jasa *Testing, Certification, Inpection* (TIC).

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut:

Visi

Menjadi Penyedia Solusi Teknologi Inovatif & Risiko Teknis Profesional Yang Tepercaya Dengan Integritas Tanpa Kompromi

MISI

Untuk Memanfaatkan Kedalaman Dan Keluasan Keahlian Teknis Dan Pengetahuan Pasar Perseroan Untuk Memberikan Layanan Yang Tidak Memihak Dan Berintegritas Tinggi Yang Mengurangi Risiko Komersial, Ekonomi, Kesehatan & Keselamatan, Lingkungan, Operasional, Dan Peraturan Yang Dihadapi Oleh Klien Perseroan.

PT Carsurin Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan Inspeksi, Pengujian, Sertifikasi dan Verifikasi swasta terkemuka di Indonesia dengan lebih dari 19 kantor cabang (Dumai, Jakarta, Pontianak, Batam, Belitung, Kendari, Medan, Surabaya, Halmahera, Semarang, Berau, Bontang, Cilegon, Palembang, Samarinda, Tanah Merah, Cikarang, Banjarbaru, Jambi, Balikpapan) dan 17 laboratorium serbaguna serta keberadaan internasional yang terus berkembang. Berikut ini lokasi laboratorium yang tersebar di seluruh Indonesia antara lain:

No.	Lokasi Laboratorium	Alamat Laboratorium	Status Kepemilikan Bangunan Laboratorium
1	LAB PONTIANAK	Jl. Raya danau sentarum No 07,RT.003, RW. 031, Kel. Sungai Bangkong, Kec. Pontianak Kota, Pontianak 78116	Sewa
2	LAB KENDARI	Jl. Prof M. Yamin No.63 E, Kel. Puuwatu, Kec. Puuwatu, Kendari 93114, (Telp : M. +62 811-4345-748)	Perseroan
3	LAB MEDAN	Jl. Cemara No.32, Kel. Pulo Brayan Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20239	Sewa
4	LAB HALMAHERA	Jl. Lintas Halmahera Kel. Balbar, Kec. Oba Utara Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara, 97827 (Telp. M. +62 811-1907-0038)	Sewa
5	LAB SEMARANG	Jl. Telaga Bodas Raya No. 88A, Kel Karangrejo, Kec. Gajah Mungkur, Semarang 50231 (Telp : 02476426571)	Sewa
6	LAB BERAU	Jl. Gunung Panjang RT 03 Blok A2 Kel. Gunung Panjang Kec. Tanjung Redep, Kab. Berau – Kalimantan Timur (Telp : M. +628121037252)	Sewa
7	LAB KUTAI (LAB BONTANG)	Area Pelabuhan Bontang Coal Terminal PT Indo Tambangraya Megah, Tanjung Meranggas, Bontang, Kalimantan Timur (Telp : M. +62811555671)	Berada di Site Pelanggan (PT Indominco)
8	LAB CILEGON	Rukan Cilegon Business Square, Blok C No. 19, Jln. Utama Pondok Cilegon Indah (PCI), Cilegon – Banten, 42422 (Telp.: +62.254.381117)	Perseroan
9	LAB PALEMBANG	Jl. Tanjung Api Api No. 07, RT.45 RW.10, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami – Palembang, 30151 (Telp.: +62 711 5613 459)	Perseroan
10	LAB SAMARINDA	Jl. HAMM Rifaddin No. 09 RT. 25, Kec. Loa Janan Ilir, Samarinda , Kalimantan Timur – 75131, (Telp : 05414114327-30)	Perseroan
11	LAB TANAH MERAH	Tanah Merah Coal Terminal, Kec. Tanah Grogot, KM 10 Desa Janju, East Kalimantan, Indonesia 76251 (Telp : M. 0811590868)	Berada di Site Pelanggan (PT Kideco Jaya Agung)
12	LAB CIKARANG	Jl. Gaharu 1 Blok F2 No.10 J, Delta Silicon 3, Lippo Cikarang – Bekasi 17550, (Telp.: +6221-29617045)	Perseroan
13	LAB BANJARBARU	Jl. Ahmad Yani KM 21.5, Landasan Ulin, Banjarbaru-70723, (Telp.: +62.511.4705852)	Perseroan
14	LAB JAMBI	Jl. Yos Sudarso, RT 09/RW 04, Kelurahan Sijenjang, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi	Sewa
15	LAB BALIKPAPAN	Jl. Pupuk Raya No. 56, RT 14, Kel. Damai Bahagia, Kec. Balikpapan Selatan, 76114 (Telp : 0542-8521175)	Perseroan
16	LAB MOROSI	Kelurahan Andowia RT 001/ RW 001, Kelurahan Andowia, Kecamatan Andowia, Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, (Telp : M. 0823-9635-9937)	Sewa
17	LAB MOROKO (MOROWALI KOLAKA)	Jln. Trans Sulawesi Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, (Telp : M.: +6281119240154)	Sewa

Perseroan menyediakan layanan dan solusi teknis pihak ketiga yang independen untuk berbagai industri: *Minerals & Metals, Energy, Product & System Certification, Infrastructure, Digital Transformation, Environment & Sustainability, Food & Agriculture, Marine, Offshore & Insurance*.

Perusahaan Perseroan memiliki sejarah yang membanggakan dalam memberikan Solusi Berkualitas dengan Integritas selama lebih dari 50 tahun. Selama lima dekade ini, budaya bisnis yang unik telah muncul yang mendorong rekanan Perseroan untuk melakukan yang terbaik.

2. Pelanggan Utama Perseroan

Berikut adalah pelanggan dari Perseroan:
- PT Pertamina (Pesero)
- PT Elnusa Tbk
- PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
- PT Obsdian Stainless Steel
- PT Kideco Jaya Agung
- PT Unilever Indonesia Tbk
- PT Saka Energi Indonesia
- PT Medco E&P Indonesia

3. Keunggulan Kompetitif

1. Memiliki SDM yang Berpengalaman
2. Memiliki Lokasi Cabang & Laboratorium di Seluruh Indonesia
3. Sistem Jaminan Mutu
4. Kerangka Peraturan
5. Fragmentasi Pasar
6. Prospektif Bisnis

4. Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia sempat mencatat pertumbuhan negatif pada saat virus covid-19 pada tahun 2020, namun saat ini perekonomian nasional menujukkan pemulihan. Tercermin dari pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan IV-2022 yang tumbuh sebesar 5,01% (yoy). Secara full year, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31% (ctc). Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2% (ctc), dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum masa pandemi covid-19.

Dengan didukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2022 tumbuh 5,31% maka industri *Testing, Inspection, Certification* (TIC) masih memiliki prospek usaha yang sangat luas. Meningkatnya aktivitas perdagangan baik domestik maupun international akan mendorong peningkatan permintaan jasa TIC yang akan memastikan bahwa pengujian produk untuk memastikan sesuai terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Industri *Testing, Inspection, Certification* (TIC) telah mengalami tren positif dan pertumbuhan yang stabil dalam beberapa tahun terakhir karena meningkatnya permintaan untuk produk dan layanan berkualitas tinggi, serta meningkatnya kesadaran konsumen tentang keamanan dan kualitas produk, menyediakan lingkungan yang mendukung untuk kesuksesan perusahaan di masa depan.

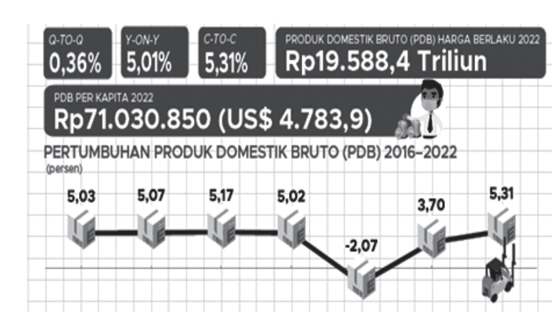

Sumber: BPS

Dengan didukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2022 tumbuh 5,31% maka industri *Testing, Inspection, Certification* (TIC) masih memiliki prospek usaha yang sangat luas. Meningkatnya aktivitas perdagangan baik domestik maupun international akan mendorong peningkatan permintaan jasa TIC yang akan memastikan bahwa pengujian produk untuk memastikan sesuai terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Industri *Testing, Inspection, Certification* (TIC) telah mengalami tren positif dan pertumbuhan yang stabil dalam beberapa tahun terakhir karena meningkatnya permintaan untuk produk dan layanan berkualitas tinggi, serta meningkatnya kesadaran konsumen tentang keamanan dan kualitas produk, menyediakan lingkungan yang mendukung untuk kesuksesan perusahaan di masa depan.

Industri Outlook

Industri *Testing, Inspection, Certification* (TIC) mencakup berbagai kegiatan mulai dari inspeksi, hingga pengujian, verifikasi, audit, jaminan kualitas, dan sertifikasi produk, peralatan, sistem, dan banyak lagi. Layanan ini berfungsi untuk meminimalkan risiko bagi pelanggan dan operasi mereka melalui berbagai cara.

Industri *Testing, Inspection, Certification* (TIC) memainkan peran penting dalam memastikan bahwa produk dan layanan memenuhi persyaratan peraturan dan standar kualitas. Indonesia adalah pasar yang menjanjikan untuk bisnis TIC karena populasinya yang besar, ekonomi yang beragam, dan meningkatnya permintaan akan produk dan layanan berkualitas lebih tinggi.

Kedalaman dan luasnya cakupan industri Perseroan yang beragam memberikan peluang signifikan untuk pertumbuhan melalui ekspansi layanan dan pangsa pasar yang lebih besar. Untuk berhasil di pasar ini, Perseroan harus gesit, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan klien dan peraturan pemerintah. Perseroan bermaksud untuk berinvestasi dalam kemampuan, keahlian, dan infrastruktur Perseroan untuk menyediakan layanan berkualitas tinggi yang memenuhi atau melampaui kebutuhan dan persyaratan klien Perseroan. Dengan demikian, Perseroan akan meningkatkan daya saing Perseroan di pasar dan memposisikan Perseroan untuk pertumbuhan jangka panjang.

Sumber: Grand View Research

Berdasarkan dari *Grand View Research* ada peningkatan permintaan untuk layanan perusahaan yang ada, didorong oleh tren pertumbuhan positif di industri TIC, baik secara global maupun lebih khusus lagi di kawasan Asia Pasifik. Pengembangan sektor industri yang relevan di Indonesia, termasuk di seluruh rantai nilai yang mencakup pertambangan, infrastruktur, transformasi digital, dan lingkungan menawarkan peluang signifikan untuk pertumbuhan dan ekspansi ke penawaran layanan baru dan inovatif. Industri *Testing, Inspection, Certification* (TIC) telah mengalami tren positif dan pertumbuhan yang stabil dalam beberapa tahun terakhir karena meningkatnya permintaan untuk produk dan layanan berkualitas tinggi, serta meningkatnya kesadaran konsumen tentang keamanan dan kualitas produk, menyediakan lingkungan yang mendukung untuk kesuksesan perusahaan di masa depan.

Tren pertumbuhan positif pada industri *Testing, Inspection, Certification* (TIC):

— **Kepatuhan dan Peraturan:** Kebutuhan untuk mematuhi peraturan khusus industri dan pemerintah yang semakin ketat, termasuk peraturan keamanan, kualitas, dan lingkungan produk. yang mendorong permintaan akan layanan TIC.
— **Kesadaran Konsumen:** Konsumen menjadi lebih peduli tentang keamanan dan kualitas produk yang mereka beli, yang mengarah pada peningkatan permintaan untuk layanan TIC.
— **Kemajuan Teknologi**: Perkembangan teknologi baru mendorong kebutuhan akan layanan TIC untuk memastikan bahwa teknologi ini aman dan andal.
— **Perdagangan Global yang Berkembang:** Meningkatnya volume perdagangan global dan kebutuhan akan standar pengujian dan inspeksi yang seragam untuk memfasilitasi perdagangan lintas batas menyebabkan permintaan yang lebih tinggi untuk layanan TIC untuk memastikan bahwa produk memenuhi standar kualitas dan keamanan yang diperlukan.
— **Masalah Lingkungan**: Meningkatnya kesadaran akan masalah lingkungan dan perlunya pengujian dan inspeksi untuk memastikan bahwa produk ramah lingkungan, dan bisnis dapat secara efektif berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca.
— **Mengelola Risiko:** Kesadaran yang tumbuh secara konsisten bahwa peserta industri dapat meningkatkan efisiensi & produktivitas, serta meningkatkan keuntungan dengan memanfaatkan layanan TIC pihak ketiga untuk mengurangi risiko keuangan, ekonomi, operasional, keselamatan, lingkungan, dan peraturan.

Peluang Sektor Industri

1. Ekspansi Rantai Nilai Industri Nikel

Industri nikel merupakan sektor krusial bagi Indonesia, dan negara ini merupakan salah satu produsen bijih nikel terbesar dengan 27% pasokan global. Ekspansi industri nikel di Indonesia mendorong pertumbuhan industri TIC di Indonesia. Rantai nilai industri nikel meliputi penambangan, pengolahan, pemurnian, dan ekspor produk yang memiliki bijih nikel pada asalnya. Dengan pertumbuhan industri nikel di Indonesia, ada peningkatan permintaan untuk layanan jaminan kualitas yang komprehensif di seluruh rantai nilai, mulai dari pertambangan hingga ekspor.

- **Pertambangan**
  Penambangan bijih nikel memerlukan jaminan kualitas dan kuantitas, serta kepatuhan terhadap berbagai peraturan internasional dan lokal, termasuk peraturan lingkungan, pembayaran royalti kepada Pemerintah dan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan menyediakan layanan pengujian dan inspeksi yang komprehensif untuk memastikan kesesuaian dengan persyaratan komersial, kepatuhan terhadap peraturan dan untuk mengurangi risiko yang terkait dengan operasi penambangan.
- **Pengolahan & Pemurnian**
  Pengolahan nikel melibatkan berbagai proses kimia dan metalurgi yang memerlukan pengujian dan inspeksi ekstensif untuk memastikan kualitas produk dan kepatuhan terhadap standar, baik internasional maupun domestik. Perseroan menyediakan layanan pengujian dan inspeksi untuk memverifikasi kualitas produk dan memastikan kepatuhan terhadap standar seperti ISO dan ASTM.
- **Mengekspor**
  Ekspor produk hilir yang bersumber dari bijih nikel memiliki banyak persyaratan kepatuhan, termasuk peraturan bea cukai, kewajiban perizinan ekspor, dan standar kualitas komersial. Perseroan menyediakan layanan pengujian dan inspeksi yang komprehensif untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi ini, termasuk penunjukan jangka panjang oleh Pemerintah Indonesia untuk memverifikasi kepatuhan terhadap peraturan atas nama mereka.

Untuk memanfaatkan peluang signifikan yang ada langsung di depan di pasar terkait nikel, investasi besar diperlukan untuk mendukung perluasan laboratorium yang ada, atau pendirian laboratorium baru di area baru, karena volume terus tumbuh.

2. Perluasan Rantai Nilai Kendaraan Listrik

Negara-negara di seluruh dunia telah menetapkan target untuk mengurangi emisi kendaraan pada tahun 2030-2050 dan telah mulai mempromosikan pengembangan dan penjualan kendaraan listrik dan infrastruktur pengisian daya terkait. Industri kendaraan listrik (EV) ini adalah sektor yang semakin penting bagi Indonesia, dan negara ini berusaha untuk menjadi pemain utama di pasar ini, terutama didorong oleh dominasi globalnya dalam cadangan bijih nikel dan cadangan kobalt yang signifikan. Perluasan industri kendaraan listrik (EV) memberikan peluang untuk pertumbuhan pendapatan bagi Perseroan di seluruh rantai nilai, termasuk manufaktur baterai, manufaktur EV, infrastruktur pengisian daya, dan daur ulang.

- **Baterai Kendaraan Listrik**
  Pembuatan baterai EV memerlukan pengujian dan inspeksi ekstensif untuk memastikan kualitas produk dan kepatuhan terhadap standar. Perseroan bermaksud untuk memainkan peran penting dalam memastikan keamanan dan kualitas baterai EV melalui pengujian baterai dan layanan sertifikasi untuk memverifikasi kualitas produk, keamanan, dan pemenuhan standar, seperti ISO dan UL, serta menyediakan layanan sertifikasi untuk memastikan bahwa produksi baterai EV lokal memenuhi persyaratan peraturan.
- **Manufaktur EV**
  Perseroan dapat menyediakan layanan pengujian dan inspeksi produk untuk memastikan bahwa pembuatan EV, termasuk motor listrik, elektronik daya, dan komponen penting lainnya dari kendaraan listrik memenuhi standar kualitas, kinerja, dan keselamatan tertinggi serta persyaratan hukum lainnya. Layanan sertifikasi dan audit kami dapat membantu produsen kendaraan listrik menunjukkan komitmen mereka terhadap kualitas, keselamatan, dan keberlanjutan. Kami juga dapat menyediakan layanan manajemen rantai pasokan untuk membantu produsen kendaraan listrik mengelola pemasok mereka dan memastikan bahwa komponen dan bahan mereka memenuhi kriteria kualitas dan keselamatan.
- **Infrastruktur Pengisian Daya**
  Baik untuk pasar domestik atau ekspor yang ditujukan ke seluruh dunia, permintaan masa depan dalam kendaraan listrik akan membutuhkan investasi besar di stasiun pengisian EV sebagai komponen penting dari ekosistem EV yang berkembang. Perseroan dapat menyediakan layanan untuk stasiun pengisian EV dengan berbagai cara. Kami dapat melakukan berbagai pengujian pada stasiun pengisian EV untuk memastikan mereka memenuhi standar keselamatan, kinerja, dan keandalan, termasuk menguji sambungan listrik, memverifikasi kemampuan stasiun untuk mengisi daya EV sesuai dengan tegangan dan arus listrik yang benar, dan memeriksa potensi bahaya keselamatan. Kami juga dapat melakukan inspeksi lokasi stasiun pengisian EV untuk memastikan mereka dipasang dengan benar dan memenuhi semua kewajiban yang diperlukan. Ini bisa melibatkan pemeriksaan instalasi fisik stasiun pengisian daya, memeriksa sambungan listrik dan kabel, dan menyatakan bahwa mereka memenuhi standar khusus untuk keselamatan, kinerja, dan efisiensi energi. Perseroan juga dapat menyediakan layanan konsultasi untuk membantu pemilik dan operator stasiun pengisian EV menavigasi lanskap peraturan, standar, dan praktik terbaik yang kompleks. Ini dapat mencakup memberi nasihat tentang pemilihan lokasi, pemasangan, dan pemeliharaan berkelanjutan, serta memberikan panduan tentang kepatuhan terhadap peraturan dan persyaratan keselamatan.
- **Daur ulang**
  Perseroan juga memiliki peran dalam memastikan daur ulang baterai EV yang aman dan berkelanjutan. Kami dapat melakukan berbagai pengujian pada baterai EV untuk menilai kondisinya, termasuk kondisi kesehatan, status pengisian daya, dan kapasitas yang tersisa - informasi penting untuk menentukan kelayakan daur ulang dan nilai potensial bahan. Kami dapat melakukan inspeksi lokasi dan/atau sertifikasi fasilitas daur ulang baterai EV untuk memverifikasi proses daur ulang guna memastikannya memenuhi semua peraturan dan standar yang diperlukan untuk kelestarian lingkungan, manajemen kualitas, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Empat sub-area yang dijelaskan di atas (baterai EV, manufaktur EV, infrastruktur pengisian daya, daur ulang) masing-masing akan memerlukan investasi modal di fasilitas laboratorium dan peralatan inspeksi dan pengujian yang diperlukan untuk mengoperasikannya, khususnya mengingat tingkat standar internasional kelas dunia yang akan sangat penting untuk mendorong bisnis.

3. Sektor Pertanian

Indonesia adalah negara terpadat keempat di dunia dan salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di Asia Tenggara. Negara ini memiliki sektor pertanian yang besar, berkontribusi sekitar 14% dari PDB-nya dan mempekerjakan sekitar 30% dari tenaga kerjanya. Karena ekspor pertanian dan produksi dalam negeri Indonesia telah tumbuh dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh faktor-faktor seperti peningkatan volume perdagangan dan fokus yang lebih besar pada kepatuhan terhadap peraturan, demikian juga permintaan untuk layanan pengujian, inspeksi, dan sertifikasi yang terkait dengan sektor ini. Dalam sektor ini, telah terjadi pertumbuhan yang signifikan dalam permintaan untuk pengujian terkait biji-bijian dan pakan ternak, didorong oleh peningkatan impor produk-produk ini.

Indonesia adalah importir bersih biji-bijian seperti gandum dan impor diperkirakan akan terus tumbuh di tahun-tahun mendatang karena meningkatnya populasi negara dan perubahan kebiasaan diet. Menurut Departemen Pertanian AS, impor gandum Indonesia mencapai 12,5 juta metrik ton pada 2021-2022, naik dari 11,7 MMT pada tahun sebelumnya. Produksi jagung dalam negeri untuk 2021/22 diperkirakan meningkat menjadi 12,8 MMT pada hasil yang lebih tinggi dari penggunaan benih hibrida yang lebih besar dan lebih sedikit insiden hama dan penyakit.

Selain biji-bijian, Indonesia juga merupakan produsen dan importir pakan ternak yang signifikan, dengan permintaan didorong oleh sektor unggas dan peternakan yang besar dan berkembang di negara ini. Menurut Asosiasi Pabrik Pakan Indonesia, produksi pakan ternak negara itu mencapai 22 juta metrik ton pada tahun 2021, naik dari 21,5 MMT pada tahun sebelumnya.

Industri TIC di Indonesia untuk sektor pertanian sangat terfragmentasi, dengan sejumlah besar pemain kecil dan menengah bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar. Pasar didominasi oleh pemain lokal, meskipun ada juga beberapa perusahaan multinasional yang beroperasi di negara ini.

Kami percaya bahwa Perseroan, setelah memperkuat posisi dominasinya dalam industri minyak sawit, sekarang dapat memperluas lini layanannya untuk menjadi konsolidator pasar dalam sektor pertanian, yang berkaitan terutama dengan gandum, jagung, kacang kedelai, dan pakan ternak.

4. Pengujian & Analisis Makanan

Pasar Indonesia untuk makanan adalah pasar yang signifikan dan beragam. Dengan populasi lebih dari 270 juta orang dan kelas menengah yang besar dan berkembang, permintaan akan makanan diperkirakan akan meningkat di tahun-tahun mendatang.

Pada tahun 2021, total pengeluaran konsumen Indonesia diperkirakan mencapai sekitar USD 1 triliun, dengan makanan dan minuman non-alkohol menyumbang sebagian besar dari pengeluaran ini. Pasar ritel makanan di Indonesia diperkirakan bernilai sekitar USD 200 miliar, termasuk produk makanan kemasan dan segar yang dijual melalui supermarket, toko serba ada, dan gerai ritel lainnya. Konsumen Indonesia semakin tertarik pada pilihan makanan sehat dan berkelanjutan, serta kenyamanan dan makanan siap saji.

Indonesia merupakan net importir makanan, dengan impor produk makanan dan minuman mencapai sekitar USD 11 miliar pada 2020. Negara ini juga mengekspor berbagai produk makanan yang terus meningkat untuk pasar Asia dan global yang terdiri dari krustasea olahan (USD 2,6 Miliar), ikan olahan (USD 2,1 Miliar), kopi (USD 2,0 Miliar), minyak kelapa (USD 1,6 Miliar), sayuran olahan (USD 1,4 Miliar), biji kakao (USD 1,2 Miliar), buah olahan (USD 1,0 Miliar), daging olahan (USD 791 juta), dan rempah-rempah (USD 770 juta).

Statistik di atas untuk konsumsi domestik dan impor/ekspor produk makanan, selain meningkatkan kesadaran di antara produsen tentang pentingnya menjaga standar kualitas, mendorong meningkatnya permintaan untuk layanan jaminan kualitas (misalnya pengujian, inspeksi, dan sertifikasi), yang penting dalam memastikan bahwa produk makanan memenuhi persyaratan peraturan, standar industri, dan harapan konsumen.

Pemerintah Indonesia telah menerapkan peraturan ketat terkait keamanan dan mutu pangan. Peraturan ini mengharuskan produsen dan distributor makanan untuk memastikan bahwa produk mereka mematuhi standar keamanan dan kualitas sebelum dapat dijual di pasar. Meningkatnya jumlah peraturan yang terkait dengan keamanan dan kualitas pangan telah menciptakan permintaan yang signifikan untuk layanan pengujian dan analisis makanan.

Selain itu, konsumen di Indonesia menjadi lebih sadar akan pentingnya keamanan dan kualitas pangan. Mereka semakin khawatir tentang potensi risiko kesehatan yang terkait dengan konsumsi produk makanan yang terkontaminasi atau berkualitas rendah. Akibatnya, mereka semakin menuntut produk makanan yang memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ketat. Ini telah menciptakan permintaan yang signifikan untuk layanan pengujian dan analisis makanan di antara produsen dan distributor makanan.

Ada sejumlah laboratorium pengujian dan analisis makanan terakreditasi yang beroperasi secara lokal saat ini, baik perusahaan swasta maupun milik negara. Beberapa perusahaan swasta menyediakan layanan di tingkat internasional, tetapi mahal. Di sisi lain, layanan pengujian laboratorium makanan milik negara memiliki harga yang wajar, tetapi mengalami penundaan pemrosesan dan waktu penyelesaian yang berlebihan untuk hasil yang tidak sesuai dengan harapan pasar. Dengan demikian, didukung oleh meningkatnya permintaan, ada saluran di pasar untuk pengujian &analisis makanan kelas dunia dengan harga yang dapat diterima, terakreditasi, posisi yang ingin ditempati Perseroan.

Biaya teknologi dan peralatan yang diperlukan untuk layanan pengujian dan analisis makanan bisa tinggi. Ini bisa menjadi tantangan yang signifikan bagi perusahaan TIC kecil dan menengah, yang mungkin tidak memiliki sumber daya keuangan untuk berinvestasi dalam teknologi dan peralatan terbaru. Penawaran umum Perseroan akan memungkinkan masuknya ke ruang ini dengan belanja modal dalam peralatan pengujian laboratorium dan infrastruktur terkait.

Propek Usaha Entitas Anak

1. PT Carsurin Offshore Services (PT COS)

Kegiatan usaha PT COS adalah konsultasi dan penjualan produk terkait teknologi *Unmanned Aerial Vehicle* (UAV) atau drone terutama dalam segmen Transformasi Digital. UAV memiliki potensi untuk merevolusi banyak industri di Indonesia, termasuk pertambangan, pertanian & kehutanan, minyak & gas, jalan & konstruksi dan geospasial. Dengan memanfaatkan teknologi drone, industri-industri ini dapat menjadi lebih efisien, hemat biaya, dan berkelanjutan. Akibatnya, ada potensi yang signifikan bagi bisnis UAV untuk berkembang di Indonesia.

Teknologi drone terus berkembang pesat. Penggunaan kecerdasan buatan sudah membantu perusahaan pertambangan menggambarkan geometri jalan angkut dan menghemat konsumsi bahan bakar. Meskipun masih dalam tahap awal, secara keseluruhan, penggunaan drone di sektor pertambangan di Indonesia dapat meningkatkan efisiensi, keselamatan, akurasi, dan kepatuhan, menjadikannya peluang bisnis untuk PT COS.

2. PT Carsurin Oil & Gas Services (PT COGS)

Inspeksi dan sertifikasi memainkan peran penting dalam memastikan keselamatan, kepatuhan, dan manajemen risiko dalam industri minyak dan gas di Indonesia. Industri itu sendiri tidak tumbuh, tetapi fasilitas, instalasi dan peralatan di dalamnya terus menua setiap tahun operasi berturut-turut.

Dengan demikian kegiatan usaha yang dimiliki PT COGS menjadi semakin penting dari berjalanya waktu dan memiliki prospek kedepannya, seperti :

— **Memastikan Keselamatan:**
  Operasi minyak dan gas melibatkan proses yang kompleks, bahan berbahaya, dan peralatan bertekanan tinggi. Inspeksi dan sertifikasi memastikan bahwa proses dan peralatan ini aman dan memenuhi standar keselamatan yang disyaratkan, sehingga mencegah kecelakaan dan cedera pada personel dan kerusakan lingkungan.
— **Kepatuhan terhadap Peraturan**:
  Industri minyak dan gas di Indonesia sangat diatur oleh pemerintah, dan kepatuhan terhadap peraturan ini adalah wajib. Inspeksi dan sertifikasi membantu memastikan kepatuhan terhadap peraturan ini dan mencegah denda yang mahal, masalah hukum, dan kerusakan reputasi.
— **Manajemen Risiko:**
  Inspeksi dan sertifikasi membantu mengidentifikasi potensi risiko dan bahaya dalam industri minyak dan gas, memungkinkan operator untuk menerapkan strategi manajemen risiko dan mengurangikemungkinan insiden.

EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari laporan keuangan Perseroan laporan keuangan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi (Ijin Akuntan Publik No. AP-1164) dan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Soaduon Tampubolon (Ijin Akuntan Publik No. AP-1432).

Keterangan	31 Desember 2022	2021	2020
Modal saham - nilai nominal Rp 50			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.620.000.000 saham (pada 31 Desember 2022)			
Modal saham - nilai nominal Rp 4.000.000			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 250 saham (pada 31 Desember 2021 dan 2020)	81.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Penghasilan komprehensif lain	849.720.121	500.534.721	524.081.723
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	800.000.000	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	33.665.707.078	95.278.093.395	76.430.518.955
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**116.315.427.199**	**96.778.628.116**	**77.954.600.678**
Kepentingan nonpengendali	(1.786.616.799)	(2.059.812.364)	(2.449.434.700)
Jumlah Ekuitas	**114.528.810.400**	**94.718.815.752**	**75.505.165.978**

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran ke OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 600.000.000 (enam ratus juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.

TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa book building atau pesanan pada masa Penawaran Umum Perdana Saham. Partisipan Admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;
   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau
   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.
   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Pada saat pemesanan pembelian saham:

a. Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek.
b. Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

1.1 Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Efek yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Efek yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai harga penawaran Efek setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Efek.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Pemodal yang melakukan pemesanan Efek untuk Penjatahan Pasti hanya dapat melakukan pemesanan Efek untuk Penjatahan Terpusat melalui Partisipan Sistem dimana pemodal menyampaikan pemesanan Efek untuk Penjatahan Pasti

1.2 Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Efek yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa penawaran Efek belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesanannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

a) SID;
b) Subrekening Efek Jaminan; dan
c) RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. JUMLAH PEMESAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

a. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham-saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
   2. Saham hasil penjatahan akan didistribuskan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
   3. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.
   4. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
   5. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
   6. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
   7. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan efek.
   8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
   9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
b. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek.

5. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. MASA PENAWARAN AWAL

Masa Penawaran Awal yaitu tanggal 16 Juni 2023 - 21 Juni 2023.

7. MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, yaitu tanggal 3 Juli - 5 Juli 2023.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 10.00 WIB

8. SYARAT - SYARAT PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM

Pemesanan Saham melalui ***Sistem Penawaran Umum Elektronik*** harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

9. PENJATAHAN SAHAM

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.

Penawaran Umum saham PT Carsurin Tbk akan melakukan Penawaran Umum Saham dengan nilai emisi sebanyak Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima milliar Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 5 Juli 2023.

(i) Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat paling sedikit sebesar Rp20.000.000.000,- dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya, sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Efek
I (Nilai Emisi ≤ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)*
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)*
III (Rp500 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)*
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)*

** mana yang lebih tinggi nilainya.*

Penawaran Umum saham Perseroan akan melakukan Penawaran Umum dengan nilai emisi sebanyak-banyaknya Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I. Oleh karena itu Perseroan akan mengalokasikan paling sedikit 15% atau Rp20.000.000.000 mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan harga penawaran umum. Informasi final yang akan ditentukan setelah masa penawaran awal selesai.

Sumber Saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
   1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
   2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
   3) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Dalam hal terdapat kekurangan Efek akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Efek tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Efek	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)*	17,5%	20%	25%
II	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)*	12,5%	15%	20%
III	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)*	10%	12,5%	17,5%
IV	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)*	5%	7,5%	12,5%

** mana yang lebih tinggi nilainya.*

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek, maka alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel diatas. Pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:

i. 2,5 kali sampai dengan 10 kali, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
ii. 10 kali sampai dengan 25 kali, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
iii. Di atas 25 kali, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000,-) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000,-) 1:2 (satu dibanding dua).

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek:

1) secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
2) berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
   i. pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Efek secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Efek karena penyesuaian;
   ii. pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Efek; dan
   iii. penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Efek.

Dalam hal terdapat kekurangan Efek akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Efek tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Efek, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
b. dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
c. dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
e. dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.

(ii) Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi maksimal sampai dengan jumlah maksimum 85% dari total Saham Yang Ditawarkan. Informasi final akan ditentukan setelah berakhirnya masa Penawaran Awal.

a. Partisipan Admin melakukan alokasi porsi Penjatahan Pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi Penjatahan Pasti;
b. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
   a. Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
   b. Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
   c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

10. PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No.IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
   1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
   2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
   3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
b. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

11. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan mengunakan ***Sistem Penawaran Umum Elektronik.***

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

12. PENYERAHAN FORMULIR KONFIRMASI PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui ***Sistem Penawaran Umum Elektronik* dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem, Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan** pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDAN pemesan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh sejak dimulainya hingga selesainya masa penawaran umum dan tersedia pada website Perseroan atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia
Treasury Tower 51st floor Unit A
District 8 SCBD Lot. 28
Jl Jendral Sudirman Kav. 52 – 53
Senayan - Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Telp : 021 - 5088 9100
Fax. 021 - 5088 9101
Website : www.nhsec.co.id
Email : ipo@nhsec.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK
[akan ditentukan kemudian]

MAESTRO 90 ADV